

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2015) berdasarkan fungsi dari *need to know* terdapat 3 jenis penelitian yaitu :

- 1) Metode kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.
- 2) metode kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme/enterpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai alat kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi.
- 3) Metode kombinasi dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat pragmatisme di gunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah maupun buatan (laboratorium) dimana peneliti bisa sebagai instrumen dan menggunakan instrumen untuk pengukuran, teknik pengumpulan data dapat menggunakan test, kuesioner dan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif (kualitatif) dan deduktif (kuantitatif), serta hasil penelitian kombinasi bisa untuk memahami makna dan membuat generalisasi.

Berdasarkan penjelasan Jenis Penelitian diatas, jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang lebih menekankan pada pengumpulan data

kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data yang diangkakan (sugiyono,2007). Pendekatan kuantitatif digunakan karena data penelitian dalam bentuk angka-angka.

3.2 Sumber Data

Menurut Siyoto dan sodik (2015), data merupakan fakta empiris yang peneliti kumpulkan untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian. Data jika diklasifikasikan berdasarkan sumbernya maka data dapat dikelompokkan kedalam dua jenis yaitu :

1) Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung.

2) Data Skunder

Data Skunder adalah data tambahan yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti secara tidak langsung melalui media prantara (diproleh dan di catat oleh pihak lain), seperti data perusahaan berupa laporan keuangan.

Berdasarkan penjelasan Sumber data diatas, sumber data yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah data skunder, yaitu data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara, seperti orang lain atau dokumen. Data sekunder dalam penelitian ini adalah laporan tahunan (*annual report*) yang diperoleh dari website perusahaan-perusahaan Sektor Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Tahun 2018.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2015), metode pengumpulan data adalah cara-cara mengumpulkan data yang dapat digunakan oleh peneliti, yaitu dengan cara :

1. Kuesioner

Kuesioner adalah pertanyaan-pertanyaan yang disusun secara tertulis yang berisikan rangkaian pertanyaan yang berkaitan dengan Profitabilitas, Ukuran perusahaan, Leverage, Likuiditas, dan kepemilikan Institusional terhadap Internet Financial Reporting, untuk dijawab secara tertulis oleh perusahaan manufaktur di BEI. Daftar pertanyaan (kuisisioner) merupakan alat bantu yang sangat penting dalam kegiatan riset.

2. Wawancara

Metode ini digunakan untuk melengkapi data yang belum terungkap di angket, melalui tanya jawab secara langsung dengan salah satu perusahaan manufaktur di BEI yang melakukan Internet Financial Reporting. Tujuan wawancara adalah untuk mendukung teknik kuesioner, terutama bila ada yang kurang jelas.

3. Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data melalui pencatatan secara cermat dan sistematis langsung pada perusahaan manufaktur di BEI yang melakukan Internet Financial Reporting.

4. Dokumentasi

Dokumen adalah barang-barang tertulis yang dibutuhkan dalam penelitian ini, penelitian ini dapat berupa laporan keuangan.

Berdasarkan penjelasan beberapa metode dalam pengumpulan data diatas, penelitian ini menggunakan pengumpulan data yang dilakukan dengan metode dokumentasi pada laporan tahunan (annual report) yang di peroleh dari website perusahaan-perusahaan Sektor Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiono (2009:72) Populasi adalah wilayah generaliasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 21 perusahaan Sektor Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiono (2009:112) Sampel adalah bagian dari populasi yang dapat dianggap mewakili populasi tersebut karena memiliki karakteristik yang sama. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan metode *nonprobability sampling* yang dipilih menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Adapun kriteria pemilihan sampel yaitu :

Tabel 3.1 Rangkuman Hasil Pengambilan Sampel

No	Kriteria	Jumlah perusahaan
1.	Total perusahaan Sektor pertanian yang terdaftar di bursa efek indonesia pada tahun 2018.	21
2.	Perusahaan yang tidak memiliki <i>website</i> perusahaan	(0)
3.	Perusahaan yang tidak ada laporan keuangannya dan data yang diperlukan oleh peneliti dalam penelitian ini.	(3)
4.	<i>Website</i> perusahaan dalam kondisi <i>maintenance</i> selama observasi sehingga tidak dapat diakses	(2)
Total perusahaan yang digunakan dalam penelitian		16

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 16 perusahaan Sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat (nilai dari orang, objek atau kegiatan) yang memiliki variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2007). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Internet Financial Reporting dan variabel independen yaitu Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Likuiditas, dan Kepemilikan Institusional.

3.6 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

3.6.1 Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2007), “Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas”. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Internet Financial Reporting* (IFR). IFR merupakan suatu cara yang dilakukan perusahaan untuk menginformasikan laporan keuangan berbasis *website*. IFR diukur dengan menggunakan indeks pengungkapan yang didapat melalui variabel skor indeks pada IFR Prasetya, Irwandi (2012). Variabel ini diukur dengan menggunakan:

a. Isi laporan keuangan (content)

Isi laporan keuangan memiliki kriteria penilaian sebesar 40%. Jika informasi keuangan diungkapkan dengan format HTML maka skor yang dinilai lebih tinggi yaitu 2 poin dibandingkan dengan format PDF yaitu 1 poin. Hal ini disebabkan penggunaan teknologi web berupa format HTML lebih memudahkan pengguna untuk mengakses informasi secara efektif dibandingkan format PDF.

b. Waktu pelaporan keuangan (time liness)

Waktu pelaporan keuangan memiliki kriteria penilaian sebesar 20%. Bagi yang mengungkapkan siaran pers dan harga saham, dan mendapatkan nilai

tambah bagi bagi yang mengungkapkan informasi baru (pada skala 0 sampai 3). Perusahaan akan mendapatkan nilai skor bagi yang mengungkapkan hasil triwulan terbaru yang telah diaudit dan pernyataan visi atau perkiraan masa depan perusahaan.

c. Teknologi yang digunakan (techonology index)

Teknologi yang digunakan memiliki kriteria penilaian sebesar 20%. Teknologi yang digunakan memiliki item-item yang tidak dapat disediakan oleh laporan tercetak yang berupa download plug-in, umpan balik secara onlin, pengguna slide presentasi, penggunaan teknologi multimedia yang berupa audio atau video, lat analisis dan fitur yang canggih(XBRL).

d. Fasilitas pendukung web (user support)

Para pengguna pemula maupun ahli yang memiliki keterampilan berbeda dalam mengoperasikan komputer. Perusahaan yang menerapkan alat untuk memfasilitasi pengguna IFR mendapatkan skor yang lebih tinggi. Teknologi yang digunakan memiliki kriteria penilaian sebesar 20%. Alat-alat yang dinilai dalam indeks antara lain situs pencarian dan alat navigasi (seperti FAQ, link kehalaman utama, link keatas, situs peta), jumlah klik untuk mendapatkan laporan keuangan,(pada skala0 sampai 3), serta konsisten desain halaman web. Sehingga penilaian skor indeks pelaporan keuangan internet melalui IFR disclosure scores yaitu :

$$IFR - DS = \left(\frac{Score}{Max} \%CONT \right) + \left(\frac{Score}{Max} \%TIME \right) + \left(\frac{Score}{Max} \%TECH \right) + \left(\frac{Score}{Max} \%SUPP \right)$$

Dimana :

Score : skor/nilai total tetap komponen pengungkapan

Max : skor/nilai maksimal setiap komponen pengungkapan

%CONT : Propersi kriteria penilaian isi laporan keuangan sebesar 40%

%TIME : Propersi kriteria penilaian waktu pelaporan keuangan sebesar 20%

%TECH : Propersi kriteria penilaian teknologi sebesar 20%

%SUPP : Propersi kriteria penilaian dukungan pengguna sebesar 20%

3.6.2 Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2007), Variabel Independen adalah variabel yang sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini yaitu:

- Profitabilitas

Profitabilitas merupakan suatu indikator kinerja yang dilakukan manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan. Dalam penelitian ini variabel profitabilitas diukur menggunakan *Return on Equity (ROE)*. *Return on Equity (ROE)* yaitu perbandingan antara laba bersih dengan total ekuitas.

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

- Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan merupakan seberapa besar kekayaan perusahaan (Almilia 2008). Ukuran perusahaan adalah gambaran besar atau kecilnya suatu perusahaan yang dapat diukur dari besarnya nilai aset, penjualan, atau dari nilai pasar ekuitas perusahaan. Ukuran perusahaan diproksikan dengan nilai logaritma natural dari total penjualan. Secara sistematis dapat diformulasikan sebagai berikut :

$$FIRM\ size = Ln\ Total\ Revenues$$

Dimana : Firm Size = Ukuran Perusahaan

Ln TR = Logaritma natural dari total penjualan

- Leverage

Leverage dalam penelitian ini sebagai variabel independen. *Leverage* merupakan alat untuk mengukur seberapa besar perusahaan tergantung pada kreditur dalam membiayai aset perusahaan.

Leverage adalah kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jika perusahaan dilikuidasi (Keumala, Maulid (2013). Dalam penelitian ini Leverage diukur menggunakan rasio Debt to Equity Ratio (DER) yaitu dengan membandingkan total hutang dengan total modal Prasetya, Irwandi (2012).

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$$

- Likuiditas

Likuiditas dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek. Semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang jangka pendeknya maka semakin likuid perusahaan tersebut. Variabel likuiditas diukur dengan menggunakan pendekatan *current ratio*, yaitu rasio aktiva lancar terhadap hutang lancar (*current ratio*).

$$\text{Current Rasio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}}$$

- Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham suatu perusahaan oleh institusi atau lembaga seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi, dan kepemilikan institusi lainnya, Permanasari (2010).

Pada penelitian ini diukur sesuai persentase kepemilikan saham oleh institusi keuangan dalam perusahaan, Yunita (2012).

$$KI = \frac{\text{Kepemilikan saham institusional}}{\text{Saham yang beredar}} \times 100\%$$

3.7 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel berdistribusi normal atau tidak. Variabel yang berdistribusi normal yaitu jumlah sampel yang diambil sudah representatif atau belum sehingga kesimpulan yang peneliti ambil dari sejumlah sampel bisa dipertanggungjawabkan. Pengujian normalitas dapat digunakan dengan berbagai uji diantaranya uji descriptive statistics explore dan uji statistik non-parametrik kolmogorov-smirnov (K-S) (Sodarmanto, 2013). Metode yang digunakan untuk menguji normalitas dalam penelitian ini adalah uji descriptive statistics explore.

Syarat normalitas data yaitu :

- a. Apabila nilai Sig. Atau signifikan yang terdapat pada kolom kolmogrov-smirnov lebih kecil ($<$) dari alfa ($\alpha = 0,05$), maka data terdistribusikan secara tidak normal
- b. Apabila nilai Sig. Atau signifikan yang terdapat pada kolom kolmogrov-smirnov lebih besar ($>$) dari alfa ($\alpha = 0,05$), maka data terdistribusikan secara normal.

2. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terdapat korelasi atau hubungan antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi adalah sebagai berikut.

- a. Nilai R^2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- b. Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen. Jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya di atas

0.90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolinieritas. Tidak adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen bukan berarti bebas dari multikolinieritas. Multikolinieritas dapat disebabkan karena adanya efek kombinasi dua atau lebih variabel independen.

- c. Multikolinieritas dapat juga dilihat dari (1) nilai tolerance dan lawannya (2) variance inflation factor (VIF) . kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak di jelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF=1/Tolerance$). Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai $Tolerance \leq 0.10$ atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat autokorelasi atau bebas dari autokorelasi. Dalam penelitian ini menggunakan uji durbin-watson.

Adapun kriteria pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi :

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
Tidak ada autokorelasi positif	No Desicison	$d_l \leq d \leq d_u$
Tidak ada autokorelasi negatiif	Tolak	$4 - d_l < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatiif	No Desicison	$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$
Tidak ada autokorelasi positif dan negatiif	Tidak ditolak	$d_u < d < 4 - d$

4. Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2011) menyatakan bahwa uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidakpastian variance dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak heteroskedastisitas. Statistik yang sering digunakan untuk menguji heteroskedastisitas yaitu koefisien korelasi spearman, uji glejser, uji park dan uji white (Soedarmanto 2013), Dalam penelitian ini menggunakan uji glejser. Apabila $\text{sig.} > 0,05$ atau $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas, Apabila $\text{sig.} < 0,05$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka terjadi heteroskedastisitas.

3.8 Teknis Analisis Data

3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif

Metode analisis yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif yang dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif. Sugiyono (2009) menyatakan, statistik deskriptif berfungsi untuk memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang umum.

Tujuan pengujian ini adalah untuk mempermudah pemahaman variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai rata-rata (mean), nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi.

3.8.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mendeteksi seberapa besar pengaruh tingkat profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage*, likuiditas dan kepemilikan institusional terhadap IFR. Model regresi linear berganda ditunjukkan oleh persamaan regresi berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y: Variabel Dependen

α : Konstanta

β_1 - β_3 : Koefisien Regresi

X_1 - X_3 : Variabel Independen

e : *standar error*

3.9 Pengujian Hipotesis

1. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 (nol) dan 1 (satu). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dependen (Ghozali, 2011: 87).

2. Uji Statistik t (*t-test*)

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen dan digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independent secara individual terhadap variabel dependen yang diuji (Ghozali, 2011: 88).

Uji t dipakai untuk melihat signifikansi dari pengaruh independen secara individu terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel lain bersifat konstan. Uji hipotesis t dapat dinyatakan dengan taraf nyata (α) yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,05. Apabila tingkat

signifikansi t lebih besar dari $\alpha = 0,05$ maka H_0 diterima H_1 ditolak.
Sebaliknya, jika tingkat signifikansi t lebih kecil dari atau sama dengan $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak H_1 diterima.